

**KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU PAI FTK UIN
AR-RANIRY DALAM MERANCANG LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK (LKPD)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Hayatul Safda

NIM. 220201076

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

1447 H/2026

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU PAI FTK UIN AR-RANIRY
DALAM MERANCANG LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

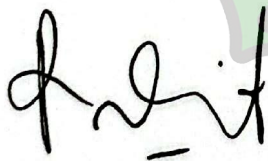
Oleh:
HAYATUL SAFDA
NIM. 220201076

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

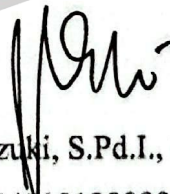
Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi



Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002



Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam
Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
SKIRPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 15 Januari 2026 M
26 Rajab 1447 H


Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Sekretaris



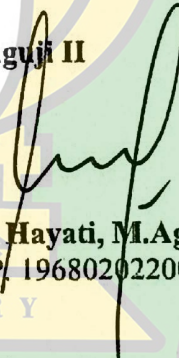
Khima Milidar, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 1987100120252120007

Penguji I



Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 198301142015032001

Penguji II




Dr. Hayati, M.Ag.
NIP. 196802022005012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Prof. Safrul Muhid, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayatul Safda
NIM : 220201076
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Desember 2025

Yang menyatakan



Hayatul Safda

NIM 220201076

ABSTRAK

Nama : Hayatul Safda
NIM : 220201076
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Pembimbing 1 : Realita, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Calon Guru PAI, LKPD, Inovasi Pembelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak memenuhi standar kriteria LKPD. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa dalam merancang LKPD dan bagaimana kualitas LKPD yang dirancang oleh mahasiswa calon guru PAI FTK UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 18 mahasiswa PAI pada perkuliahan *Micro Teaching* Semester Ganjil Tahun Akademik 2025-2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap dokumen LKPD dalam modul ajar/RPP PAI yang disusun oleh mahasiswa. Data studi dokumentasi dianalisis dengan menggunakan rumus persentase untuk menentukan kategori capaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup hingga baik, dengan rincian 11,1% sangat baik, 50% baik, dan 38,9% cukup. Dari segi kualitas produk, seluruh aspek penilaian berada pada kategori cukup, yakni aspek kelayakan isi (66,3%), kebahasaan (77,6%), penyajian (46%), dan kegrafikkan (49,3%). Sebagai poin jawaban terhadap masalah, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun mahasiswa telah memahami struktur dasar LKPD secara administratif, kemampuannya belum optimal dalam menciptakan aktivitas belajar yang inovatif. Kualitas LKPD yang dihasilkan masih cenderung monoton, minim integrasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*), serta memiliki keterbatasan pada kreativitas desain grafis. Rendahnya capaian pada aspek penyajian dan kegrafikkan menegaskan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang perangkat pembelajaran masih berada pada tahap perkembangan dan memerlukan penguatan melalui bimbingan teknis serta pelatihan khusus yang lebih intensif di luar jam perkuliahan reguler.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umat manusia menuju ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah membantu dan berjasa dalam proses perkuliahan hingga tahap akhir dari perkuliahan.
4. Realita, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang luas biasa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, serta penulis berharap karya ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh mahasiswa khususnya prodi PAI di masa depan dan dapat menjadi pegangan untuk menciptakan progress terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 5 Januari 2026

Penulis,

Hayatul Safda

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt., dan shalawat kepada Rasulullah SAW. Alhamdulillah atas rahmat, Kesehatan dan daya upaya dari Allah Swt, penulis dapat menuntut ilmu dan mengerjakan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Karya sederhana ini adalah saksi bisu dan air mata yang jatuh di tengah malam, doa-doa yang melangit, dan keberanian untuk tetap melangkah di tengah badai. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan tanda cinta ini kepada:

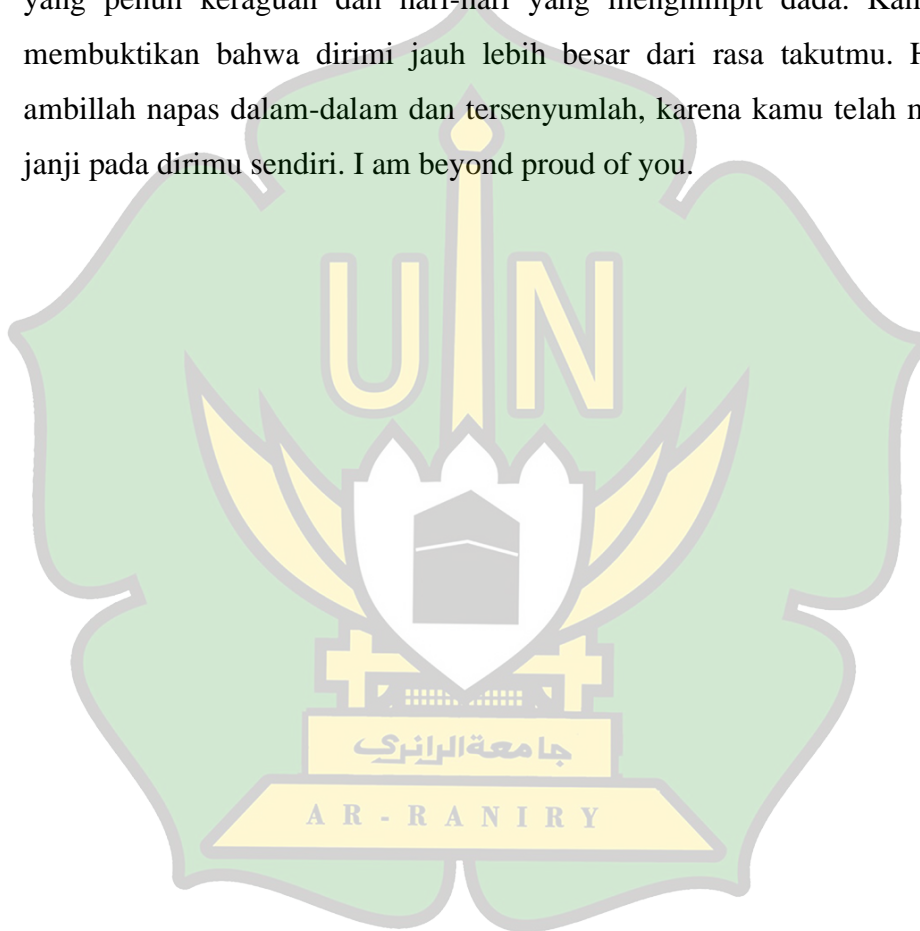
1. Cinta pertama penulis, Ayahanda Safridi Usmar, ayah engkau adalah alasan di balik tegaknya punggungku. Terimakasih telah menjadi sosok lelaki yang cintanya tidak pernah melalui kata-kata manis, namun tertulis nyata melalui garis-garis Lelah di wajahmu dan setiap peluh yang jatuh demi masa depanku. Terimakasih telah menjadi sandaran yang tak pernah runtuh meski dunia sedang tidak baik-baik saja. Terimakasih sudah selalu berusaha dan mengusahakan semua keinginan kakak selalu berusaha mencukupi biaya Pendidikan kakak, hingga pada akhirnya kakak bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat pada waktunya. Gelar ini adalah milikmu, Yah dan gelar sarjana ini adalah bukti bahwa doa dan pengorbanan Ayah tidak sia-sia. Kakak berhasil sampai di titik ini karena ada pundakmu yang selalu siap menopang, persembahkan kecil dari putri kecilmu yang kini sudah beranjak dewasa.
2. Surga cinta dan bidadari kakak ibunda Darfitriani kepada pemilik hati yang paling tulus, ibunda Darfitriani, terimakasih telah menjadi muara dari segala doaku. Di setiap baik doa sepertiga malammu, namaku selalu mama sebut dengan penuh harap hingga mengetuk pintu langit. Terimakasih telah membasuh luka dan lelahku dengan kelembutan kasih sayangmu yang tak bertepi. Mama adalah alasan mengapa kakak tidak pernah benar-benar menyerah. Keberhasilan kakak hari ini adalah buah dari kesabaran dan doa-doa yang selalu mama panjatkan untuk kakak.
3. Terimakasih untuk keluarga besar terkhusus sebuah rindu untuk Alm. Kakek, gelar ini penulis persembahkan dengan penuh rindu yang mendalam untuk

almarhum kakek. Meskipun kakek sudah duluan berpulang ke haribaan Tuhan dan tak lagi bisa menyentuh toga ini secara nyata, namun namamu selalu abadi dalam setiap keberhasilanku. Penulis juga mempersembahkan karya ini untuk nenek tercinta, sosok yang doanya selalu menjadi payung pelindung bagi cucumu ini. Terimakasih telah terus mendukung dan mendoakan kakak hingga sampai titik ini.

4. Terimakasih untuk adik-adikku tersayang (Zahiratul Safda, Mukramatu Safda, dan Evi Masrina Safda) kalian adalah warna di tengah abu-abunya perjuang kakak. Terkhusus untuk Zahiratul Safda, terima kasih telah setia mendampingi setiap langkah bimbingan yang melelahkan dan menjadi saksi betapa sulitnya proses ini. Untuk adik rahma dan evi, terima kasih telah selalu menjadi tawa dan canda disetiap lelahnya perjuangan kakak, kalian adalah obat paling ampuh saat kepala kakak penuh dengan revisi. Semoga jejak ini menjadi pengingat bagi kalian bahwa tidak ada mimpi yang terlalu jauh jika kita berjalan dengan doa.
5. Terimakasih kepada ibu Realita, S.Ag., M.Ag, (Dosen pembimbing yang luar biasa), ibu rasanya kata “terima kasih” tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan hati ibu. Terima kasih telah sudi merangkul penulis sebagai anak bimbingan, bukan hanya sebagai mahasiswa. Terimakasih telah mengulurkan waktu berharga ibu untuk menuntun jari-jariku merangkai kata, dan selalu memberikan semangat ketika aku hamper menyerah dan putus asa. Kesabaran ibu adalah teladan yang akan selalu penulis simpan dalam hati. Terimakasih untuk semuanya ibu.
6. Terimakasih kepada Alm. Bapak/Yahwa Abdul Haris Hasmar, terimakasih atas kesabaranmu yang tak terukur dalam membimbing penulis di masa hidupmu. Meski engkau pergi mendahului sebelum sempat melihat karya ini sempurna, namun ilmu dan nasihatmu akan selalu menjadi lentera dalam perjalananku.
7. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, terkhusus kepada (rima, athya, nofri, adilla, fizha, rufika dan caca), dan semua teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih telah menjadi telinga bagi keluh kesahku yang berulang, menjadi bahu saat aku merasa sesak, dan menjadi

alasan untuk tetap tertawa di sela-sela tekanan dalam menulis skripsi ini. Kalian bukan hanya sekedar sahabat ataupun teman, kalian adalah keluarga yang aku pilih sendiri dalam perjalanan pendewasaan ini, terimakasih.

8. Terakhir terima kasih untuk diriku sendiri. Hai Hayatul Safda tidak terasa ya sudah sampai di tahap ini, terima kasih untuk selalu memilih tetap bertahan saat ingin menyerah. Terima kasih sudah kuat melewati malam-malam Panjang yang penuh keraguan dan hari-hari yang menghimpit dada. Kamu telah membuktikan bahwa dirimi jauh lebih besar dari rasa takutmu. Hari ini, ambillah napas dalam-dalam dan tersenyumlah, karena kamu telah menepati janji pada dirimu sendiri. I am beyond proud of you.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MEDIA PEMBELAJARAN	16
A. Kompetensi Pedagogik Guru	16
B. LKPD Sebagai Media Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya	20
2. Pengertian LKPD	22
3. Komponen Rancangan LKPD dalam Kurikulum Merdeka	23

4. Tujuan dan Fungsi LKPD.....	24
5. Prinsip dan Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik	26
6. Jenis-Jenis LKPD	28
7. Langkah-langkah menyusun LKPD	32
8. Faktor dan Syarat Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.....	34
9. Struktur dan Komponen Lembar Kerja Peserta Didik	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	41
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Menentukan Kategori.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh panduan mengerjakan LKPD34



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	41
Tabel 3.2 Menentukan Kategori Penilaian LKDP	44
Tabel 4.1 Kemampuan mahasiswa dalam merancang LKPD	45
Tabel 4.2 Detail capaian indikator penilaian dokumen LKPD	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat keputusan penetapan pembimbing skripsi
2. Surat permohonan melakukan penelitian
3. Surat telah melakukan penelitian dari fakultas/prodi
4. Lembar pedoman penilaian dokumen Lembar Kerja Peserta Didik
5. Lembar dokumentasi penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang merujuk pada kecakapan atau kemampuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan sebagai kewenangan atau kemampuan untuk menentukan sesuatu. Dalam konteks pendidikan, kompetensi mencakup perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara profesional. Berdasarkan SK Mendiknas No.048/U 2002, kompetensi didefinisikan sebagai serangkaian tindakan cerdas dan bertanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang tertentu. Dalam pembelajaran, kompetensi mencerminkan kemampuan dasar, sikap, dan nilai yang dikembangkan siswa melalui pendidikan dan latihan secara berkelanjutan, bersifat individual, dinamis, dan berkembang seiring tingkat perkembangan siswa.¹

Kompetensi guru PAI sesungguhnya bukan hanya ditentukan oleh kemampuan menguasai materi, tetapi juga oleh kapasitas dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna. Guru dengan kompetensi yang lemah tidak hanya berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran, tetapi juga melemahkan misi pendidikan Islam sebagai instrumen peradaban. Dalam konteks pendidikan kontemporer, guru dituntut untuk mampu merespon dinamika sosial, perkembangan teknologi, serta tantangan moral peserta didik. Ketika guru tidak dibekali kapasitas yang cukup, maka mereka akan tertinggal dalam proses transformasi pendidikan yang semakin kompleks²

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 1.

² Jazuli dan Sukhoiri, “Optimalisasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam”, *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol. 5, No.3, 2024, h.2.

Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada siswa. Guru PAI yang kompeten mampu menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kompetensi guru PAI meliputi empat dimensi, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. kompetensi professional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran dan metode pengajaran. Kompetensi sosial mencakup kemampuan guru untuk menjalin hubungan harmonis dengan siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Sementara itu, kompetensi kepribadian menekankan pada sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai agama dan moral.³

Di antara keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memiliki kedudukan sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi kemampuan merencanakan program pembelajaran peserta didik, melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, serta melakukan penilaian hasil belajar.⁴ Dengan demikian, kompetensi pedagogik merupakan dasar kemampuan profesional yang wajib dimiliki oleh guru untuk menyelenggarakan pembelajaran secara terstruktur dan berkualitas.

Dalam konteks peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan media pembelajaran menjadi unsur yang sangat penting. Media pembelajaran berfungsi menyalurkan pesan belajar secara lebih jelas, menarik, dan memudahkan peserta didik memahami materi. Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran mampu memperjelas konsep, meningkatkan perhatian, serta menumbuhkan motivasi

³ Nadhrah Finni Yuniarti et al., "Perencanaan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* Vol 5, No. 3, 2024, h. 336–337.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586, pasal 10 ayat (1).

belajar siswa. Media yang tepat harus memenuhi prinsip kejelasan, relevansi, keterpaduan dengan tujuan pembelajaran, serta kesesuaian dengan karakter peserta didik.⁵

Salah satu indikator kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru yang berkompeten mampu memilih media yang sesuai, menggunakan media tersebut dalam pembelajaran, serta mengintegrasikannya dengan metode yang tepat. Dalam pembelajaran PAI, banyak konsep bersifat abstrak sehingga membutuhkan alat bantu visual atau media aktivitas untuk memudahkan siswa memahami materi. Guru yang kurang memanfaatkan media sering menghadapi kendala dalam membuat siswa aktif dan memahami materi secara mendalam.⁶ Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran merupakan bagian penting dari kompetensi pedagogik guru PAI.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang harus dipersiapkan guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Prastowo menjelaskan bahwa LKPD yang baik harus memuat identitas, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, ringkasan materi, langkah kegiatan, serta ruang untuk menuliskan hasil kerja siswa.⁷ Selain itu Daryanto juga menegaskan bahwa LKPD yang baik harus disusun secara jelas, sistematis, bertahap, dan mampu menstimulasi aktivitas berpikir siswa.⁸

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Manfaat LKPD adalah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran pentingnya

⁵ Azhar Arysad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), h. 219-225.

⁶ Widia Winata, "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dan Media Pembelajaran dengan Kemandirian Siswa Kelas V Dalam", *Jurnal Instruksional*, Vol 3, No 1, 2022, h. 1-15.

⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 204.

⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 57.

LKPD terlihat dari fungsinya yang dapat mendorong siswa aktif, meningkatkan pembelajaran mandiri, serta memperjelas alur berpikir siswa. Jika LKPD tidak digunakan, pembelajaran cenderung bersifat satu arah siswa menjadi pasif, pemahaman kurang mendalam, dan guru kesulitan mengukur kemampuan siswa secara individu. Selain itu, tanpa LKPD proses pembelajaran cenderung tidak terstruktur sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.⁹

LKPD dibutuhkan sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, kemampuan calon guru dalam mengembangkan LKPD termasuk ke dalam kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara sistematis.¹⁰

LKPD merupakan media pembelajaran yang menuntut kemampuan guru dalam mengorganisasi materi, merancang aktivitas peserta didik, serta menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan calon guru PAI, kemampuan guru merancang LKPD merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang wajib dikuasai. Berperan sebagai calon guru PAI, setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* sudah seharusnya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik, termasuk penyusunan LKPD. Idealnya, ketika mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, calon guru PAI ini sudah memiliki kompetensi dalam merancang LKPD, mengingat kemampuan ini telah diterapkan dan dikembangkan pada mata kuliah sebelumnya, terutama pada mata kuliah Desain dan Perencanaan Pembelajaran PAI.

⁹ Muslimah, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* <https://jurnal.uns.ac.id/shes>, Vol. 3, no. 3, 2020, h.1471–1479.

¹⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.12.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* semester ganjil tahun 2025-2026 terkait dokumen LKPD pada RPP/Modul Ajar yang digunakan untuk simulasi mengajar, dosen tersebut mengungkapkan bahwa sebagian LKPD yang didesain oleh mahasiswa masih sangat sederhana, belum memenuhi kriteria sebuah LKPD yang baik, dan belum relevan dengan model pembelajaran yang diterapkan.¹¹

Kondisi LKPD yang sederhana ini disebabkan oleh beberapa faktor krusial. Pertama, adanya keterbatasan waktu dalam proses perancangan perangkat pembelajaran. Mahasiswa seringkali terfokus pada penguasaan materi dan teknik tampil di depan kelas, sehingga alokasi waktu untuk mendesain instrument pendukung seperti LKPD menjadi sangat sempit. Akibatnya LKPD yang dihasilkan hanya dibuat secara instan, bersifat ala kadarnya dan sangat sederhana, serta seringkali mengabaikan komponen penting seperti petunjuk kerja yang jelas atau desain visual yang jelas dan menarik.

Kedua, keterbatasan waktu juga berimplikasi pada lemahnya sinkronisasi antara LKPD dengan model pembelajaran yang diterapkan. Mahasiswa cenderung melewati tahap analisis mendalam dalam merumuskan tujuan pembelajaran (TP) dan indikator ketercapaian pembelajaran (IKTP). Dampaknya mengakibatkan LKPD yang disusun tidak memiliki indikator yang terukur dan gagal menjadi jembatan bagi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Tanpa perumusan TP dan IKTP yang matang, mengakibatkan proses perancangan yang terburu-buru, LKPD tersebut tidak lebih dari sekadar kumpulan soal tanpa arah instruksional yang jelas.

Dengan demikian kondisi tersebut menegaskan perlunya kajian mendalam mengenai kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI dalam merancang LKPD sebagai perangkat pembelajaran. penelitian ini penting dilakukan agar

¹¹ Hasil wawancara dengan RL, pada tanggal 19 November 2025

diperoleh gambaran nyata mengenai kualitas LKPD yang disusun mahasiswa *Micro Teaching* dan sejauh mana kesiapan mereka sebagai calon guru profesional memasuki dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik calon guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam merancang LKPD pada mata kuliah *Micro Teaching*?
2. Bagaimana kualitas LKPD yang dirancang oleh mahasiswa calon guru PAI FTK UIN Ar-Raniry pada mata kuliah *Micro Teaching*?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai kompetensi pedagogik calon guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata kuliah *Micro Teaching*.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kualitas LKPD yang dirancang oleh mahasiswa calon guru PAI FTK UIN Ar-Raniry pada mata kuliah *Micro Teaching*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan, maka peneliti dapat merumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi dosen pengampu Mata Kuliah *Micro Teaching*

Memberikan gambaran objektif mengenai kompetensi mahasiswa calon guru PAI dalam merancang LKPD, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran *Micro Teaching*, terutama terkait bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.

2. Bagi mahasiswa calon guru PAI

Menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik terutama kemampuan merancang LKPD yang efektif, kreatif, dan sesuai prinsip pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi strategi untuk mengatasi kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti keterbatasan pemahaman teknis dan manajemen waktu.

3. Bagi program studi dan lembaga pendidikan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan mutu Pendidikan di lingkungan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry dengan menyediakan data mengenai aspek kompetensi mahasiswa dalam perencanaan pembelajaran sebagai calon guru profesional. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran Micro Teaching.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi ilmiah dan sumber data awal untuk penelitian lanjutan terkait pengembangan kompetensi pedagogik calon guru Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penyusunan LKPD dan perangkat pembelajaran lainnya, baik dengan pendekatan serupa atau objek yang berbeda.

5. Bagi dunia pendidikan

Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas guru PAI masa depan, sehingga proses pembelajaran di sekolah lebih inovatif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

E. Definisi Operasional

Memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah khusus yang digunakan dalam skripsi adalah suatu praktik yang baik. Ini dapat membantu pembaca, terutama yang mungkin tidak akrab dengan istilah-istilah tersebut agar dapat memahami konteks dan makna yang dimaksud. Di bawah ini adalah beberapa contoh istilah yang mungkin memerlukan penjelasan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Kompetensi guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kompetensi adalah “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu.”¹² Guru menurut KBBI adalah “orang yang pekerjaannya mengajar”.¹³

Dalam konteks pendidikan. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Selain itu, kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.¹⁴

Adapun kompetensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik, karena kompetensi tersebut secara langsung berkaitan dengan kemampuan calon guru dalam merencanakan, mengelola, serta mengembangkan media pembelajaran yang efektif sesuai kebutuhan peserta didik.

2. Calon Guru PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Calon adalah orang yang akan menjadi atau orang yang dididik dan dipersiapkan untuk menduduki jabatan atau profesi tertentu”¹⁵ “Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar”.¹⁶ Agama ialah “guru yang mengajarkan mata pelajaran agama”.¹⁷

¹² <https://kbbi.web.id/kompetensi.html>, diakses pada 2 Oktober 2025.

¹³ <https://kbbi.web.id/guru>, diakses pada 2 Oktober 2025.

¹⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019), h. 4.

¹⁵ <https://kbbi.web.id/calon.html>, diakses pada 21 November 2025.

¹⁶ <https://kbbi.web.id/guru>, diakses pada 2 Oktober 2025.

¹⁷ <https://kbbi.web.id/guruagama.html>, diakses pada 2 Oktober 2025.

Jadi, guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik¹⁸

Adapun calon guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sedang menempuh mata kuliah Micro Teaching, yang memiliki tugas untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik profesional dalam membimbing, membina, serta mengarahkan peserta didik agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara benar dalam kehidupan sehari-hari.

3. Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah “alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran”¹⁹ Pembelajaran menurut KBBI adalah “proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”²⁰

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal, media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Adapun yang dimaksud dengan media dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yaitu salah satu bentuk media pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar secara aktif melalui kegiatan terstruktur dan terarah sesuai tujuan pembelajaran.²¹

¹⁸ M.Masjukur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah, At-Tuhfah”: *Jurnal Keislaman*, Vol. 7, No.1, 2018, h. 24-25.

¹⁹ <https://kbbi.web.id/media>, diakses pada 2 Oktober 2025

²⁰ <https://kbbi.web.id/ajar>, diakses pda 2 Oktober 2025

²¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2013), h.

LKPD adalah salah satu bahan ajar yang digunakan untuk sarana yang membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik sehingga terbentuk interaksi yang lebih efektif.²²

F. Kajian Terdahulu

Demi mendukung permasalahan terhadap pembahasan, dibutuhkan bagi peneliti untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini. Selain itu merupakan syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiarism secara utuh hasil karya orang lain. Karena itu untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan yang erat, namun penelitian ini masih berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rilci Kurnia Illahi tahun 2023. Tentang “Bimbingan Teknis Pengembangan LKPD Elektronik Guna Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan perancangan dan pemanfaatan E-LKPD. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan Community Based Research (CBR) yang dikategorikan sebagai penelitian pengabdian berbasis komunitas terhadap guru Aqidah Akhlak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan E-LKPD ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru Aqidah Akhlak, guru mampu mengembangkan

²² Widjayanti, *Media Lembar Kerja Peserta Didik* (Jakarta: Rineka, 2008), h. 30.

LKPD elektronik secara mandiri, serta pembelajaran lebih menarik dan efisien.²³

Setelah melihat penelitian di atas, apabila dibandingkan dengan penelitian ini, maka yang membedakan penelitian ini dengan hasil penelitian di atas adalah:

- a. Penelitian Rilci Kurnia Illahi dkk., dengan penelitian ini terjadi perbedaan pada lokasi penelitian, yang mana saudari Rilci Kurnia Illahi dkk., melakukan penelitian di sekolah Madrasah Tsanawiyah kota Padang, sedangkan peneliti di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Rilci Kurnia Illahi memiliki rumusan masalah bagaimana pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan LKPD elektronik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru Aqidah Akhlak. Sedangkan rumusan masalah peneliti adalah tentang bagaimana kompetensi pedagogik calon guru PAI dalam merancang LKPD di FTK UIN Ar-Raniry.
 - c. Penelitian yang dilakukan oleh Rilci Kurnia Illahi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan. Sedangkan peneliti bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik calon guru PAI dalam merancang LKPD di FTK UIN Ar-Raniry.
2. Penelitian oleh Lilis Iswanti, tahun 2022 tentang “Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun LKPD melalui Supervisi Klinis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun LKPD setelah diterapkannya supervisi klinis pada siklus I dan siklus II di SDN Gunungsari 01 Kota Batu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Teknik dari pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa

²³ Rilci Kurnia Illahi, “Bimbingan Teknis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Guna Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak,” *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, Vol. 11 no. 2, 2023, h. 163–172, <https://doi.org/10.15548/turast.v11i2.5666>.

pelaksanaan supervisi klinis melalui kegiatan bimbingan dan pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun LKPD.²⁴

Setelah melihat penelitian di atas apabila dibandingkan dengan penelitian ini maka yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah:

- a. Penelitian oleh Lilis Iswanti, dengan penelitian ini terjadi perbedaan pada lokasi penelitian, yang mana saudara Mashabi M Noor Ritonga melakukan penelitian di kota Batu, sedangkan peneliti meneliti di kota Banda Aceh.
 - b. Penelitian yang dilakukan Lilis Iswanti menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.
 - c. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Iswanti memilih judul Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun LKPD melalui supervisi Klinis, sedangkan peneliti memilih judul tentang Kompetensi Pedagogik Calon Guru Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry dalam merancang LKPD.
3. Penelitian oleh Fitriyani tahun 2024 tentang “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand”. Jenis penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan desain penelitian kualitatif, penelitian yang menggunakan metodologi seperti analisis isi, wawancara, observasi, dan pengumpulan data dikenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dijalankan di sekolah Bakong Pittaya di Pattani, Thailand. Dari temuan wawancara penulis dengan guru dan kepala sekolah Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian memperlihatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Bakong Pittaya Pattani Thailand adalah baik. Tiga komponen kompetensi pedagogik pengajar PAI adalah kemampuan rencana

²⁴ Lilis Iswanti, “Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun LKPD,” *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* Vol. 1, no. 1, 2022,h. 233–243.

pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran, dan menjalankan penilaian.

Setelah melihat penelitian di atas, apabila dibandingkan dengan penelitian ini maka yang membedakan penelitian ini dengan hasil penelitian di atas adalah:

- a. Penelitian oleh Fitriyani dengan penelitian ini terjadi perbedaan pada lokasi penelitian, yang mana saudari Fitriyani melakukan penelitian di Pattani Thailand. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Banda Aceh.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani menggunakan metode metodologi deskriptif dengan desain penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.
 - c. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani memilih judul tentang Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand. Sedangkan peneliti memilih judul tentang Kompetensi Pedagogik Calon Guru Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry dalam merancang LKPD.
4. Penelitian oleh Wiwik Sri Utami tahun 2025, tentang “Pelatihan Penyusunan LKPD Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Rumpun IPS di Sekolah Indonesia RIYADH”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun LKPD inovatif baik secara manual maupun digital. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Action Research for Community Service) yang dilakukan melalui tahapan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi guna meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun LKPD inovatif berbasis Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, Tes (Pre-test dan Post-test), Tes kinerja (Performance test), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan Lembar Kegiatan

Peserta Didik (LKPD) inovatif berbasis Kurikulum Merdeka memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru.²⁵

Setelah melihat penelitian di atas, apabila dibandingkan dengan penelitian ini maka yang membedakan penelitian ini dengan hasil penelitian di atas adalah:

- a. Penelitian oleh Wiwik Sri Utami dengan penelitian ini terjadi perbedaan pada lokasi penelitian, yang mana saudari Wiwik Sri Utami melakukan penelitian di Sekolah Indonesia Riyadh. Sedangkan peneliti meneliti di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Sri Utami memilih judul tentang Pelatihan Penyusunan LKPD Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Rumpun IPS di Sekolah Indonesia RIYADH. Sedangkan peneliti memilih judul tentang Kompetensi Calon Guru PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam Merancang LKPD.
5. Penelitian oleh Ferry Hutagaul tahun 2025, tentang “Analisis Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Berpikir Kritis Siswa Dengan LKPD Berbasis PBL”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan implementasi LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis, dan mensintesis 30 artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2025. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan artikel ilmiah dari berbagai basis data seperti Google Scholar, SINTA, Garuda, dan DOAJ, yang kemudian dianalisis melalui seleksi, kategorisasi, dan sintesis tematik.

²⁵ Wiwik Sri Utami et al., “Pelatihan Penyusunan LKPD Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Rumpun IPS Di Sekolah Indonesia RIYADH,” *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, no. 2, 2025, h. 1077–1083.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan LKPD berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan reflektif dalam pembelajaran matematika.²⁶

Setelah melihat penelitian di atas, apabila dibandingkan dengan penelitian ini maka yang membedakan penelitian ini dengan hasil penelitian di atas adalah:

- a. Penelitian oleh Ferry Hutagaul dengan penelitian ini terjadi perbedaan pada rumusan masalah, yang mana rumusan masalah dari penelitian saudara Ferry Hutagaul adalah faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penerapan LKPD berbasis PBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Sedangkan rumusan masalah dari peneliti adalah faktor apa saja yang menyebabkan calon guru PAI FTK UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya memenuhi kriteria penyusunan LKPD.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ferry Hutagaul menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

²⁶ Ferry Hutagaul, Nuni Widiarti, and Agus Yuwono, "SLR: Analisis Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Berpikir Kritis Siswa Dengan LKPD Berbasis PBL," *Journal: Media Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA* Vol. 13, no. 1 2025, h. 196–208.